

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tentang analisis sistem pemeliharaan peralatan medis di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2022 sebagai berikut:

A. Komponen Input

1. Tenaga untuk pemeliharaan peralatan medis masih kurang, jumlah tenaga yang ada di IPSRS hanya 4 orang tenaga elektromedis dengan latar belakang pendidikan D III Teknik Elektromedik. Tenaga sudah pernah mendapatkan pelatihan terkait pemeliharaan peralatan medis. Pelatihan tersebut berupa pelatihan online dan workshop online yang diikuti secara pribadi oleh tenaga elektromedis, sedangkan untuk pelatihan keluar secara langsung yang resmi dari rumah sakit jarang dilakukan karena kurangnya anggaran di rumah sakit.
2. Dana yang tersedia sudah mencukupi dan memiliki dana khusus untuk pemeliharaan peralatan medis, karena jika dana tersebut kurang bisa dilakukan penambahan pada dana perubahan. Dana tersebut dialokasikan untuk penyelenggaraan pemeliharaan peralatan medis, namun kondisi keuangan saat ini masih belum stabil semenjak Covid-19 sehingga ada perbaikan alat yang ditunda.
3. Kebijakan ataupun prosedur dalam pemeliharaan peralatan medis sudah ditetapkan oleh rumah sakit berupa SOP, namun belum semuanya bisa dilakukan secara maksimal.

4. Sarana dan prasarana pemeliharaan peralatan medis sudah mempunyai ruang kerja dan alat kerja lengkap, namun gudang dan bengkel belum memadai, suku cadang dan alat ukur untuk kalibrasi masih terbatas yaitu hanya satu untuk kalibrasi tensimeter.

B. Komponen Proses

1. Perencanaan pemeliharaan peralatan medis belum maksimal dilakukan karena kurangnya tenaga dan tergantung dana yang tersedia sehingga kadang-kadang pelaksanaannya tidak sesuai rencana. Teknisi elektromedis lebih mengutamakan kegiatan perbaikan atau korektif apabila terjadi kerusakan. Untuk jadwal pemeliharaan peralatan medis, daftar alat yang dikalibrasi, dan daftar inventaris sudah ada namun daftar inventaris ini berupa rekapitulasi dari seluruh alat kesehatan.
2. Pengorganisasian pemeliharaan peralatan medis sudah terlaksana dengan baik, IPSRS sudah mempunyai uraian tugas dan alur pemeliharaan. Koordinasi antara teknisi elektromedis dengan *user* sudah berjalan dengan baik dan sudah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga apabila terjadi kerusakan alat yang tidak bisa ditangani meskipun sebagian besar berada di luar Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan peralatan medis sudah terlaksana dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Untuk pemeliharaan terencana sudah dilakukan 1 x sebulan tetapi pelaksanaannya masih belum maksimal karena adanya keterlambatan sehingga tidak sesuai dengan jadwal, banyaknya pekerjaan teknisi elektromedis, tergantung kemauan dari petugasnya, dan belum adanya kegiatan kontrol alat setiap hari. Sedangkan pemeliharaan tidak terencana

sudah dilakukan secara maksimal karena bersifat *urgent* mengingat perbaikan untuk alat yang rusak. Kegiatan kalibrasi sudah dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga, namun rumah sakit belum memiliki alat kalibrasi sendiri. Selain itu dalam pelaksanaan belum ada system *reward* dan *punishment* bagi petugas pemeliharaan peralatan medis.

4. Pengawasan pemeliharaan peralatan medis sudah dilaksanakan secara berkala dalam 1 x sebulan melalui pencatatan dan pelaporan, namun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Dari pencatatan dan pelaporan tersebut diadakan rapat berkala evaluasi, monitoring, dan sidak minimal sekali sebulan oleh kepala bidang penunjang medis, kepala seksi peralatan, dan kepala IPSRS.

C. Komponen Output

Output dari pelaksanaan pemeliharaan peralatan medis adalah terlaksananya system pemeliharaan peralatan medis sesuai SOP sehingga dapat mendukung pelayanan yang diberikan rumah sakit. Pelaksanaan pemeliharaan peralatan medis di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan masih belum terperinci dilaksanakan sesuai SOP dan masih banyak ditemukan peralatan yang rusak. Pada rekapitulasi alat kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2021 diperoleh total alat kesehatan 536 alat. Dengan rincian kondisi peralatan yaitu 388 alat dalam keadaan baik dan 148 alat dalam keadaan rusak. Peralatan kesehatan yang rusak ini terdiri dari 105 alat rusak ringan, 37 rusak sedang, dan 6 alat rusak berat.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan:

1. Diharapkan adanya perencanaan penambahan ketenagaan untuk IPSRS yang mempunyai latarbelakang pendidikan elektromedik, baik tamatan D III ATEM maupun D IV Teknik Elektromedis.
2. Apabila dana belum tersedia untuk penambahan tenaga, sebaiknya pihak IPSRS mengatur jadwal lebih baik lagi untuk pemeliharaan (pemeliharaan preventif dan korektif) yang terjadwal setiap hari agar kinerja IPSRS berjalan sistematis dengan memberdayakan seluruh tenaga yang ada.
3. Perlu dilakukan Analisis Beban Kerja (ABK) teknisi elektromedis mengingat ketersediaan yang belum sesuai dengan standard dan proporsi jumlah alat medis yang akan dipelihara.
4. Dalam pelaporan diharapkan teknisi elektromedis tidak lupa mencatat setelah melakukan perbaikan maupun pemeliharaan agar petugas administrasi tidak kesulitan dalam menginput data.
5. Diharapkan petugas IPSRS dapat membuat laporan khusus dalam sistem pemeliharaan peralatan medis di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
6. Diharapkan adanya *reward* dan *punishment* bagi petugas sebagai upaya peningkatan motivasi dan meningkatkan kesadaran dalam bekerja.
7. Agar dapat melakukan perencanaan penganggaran untuk pendidikan ataupun pelatihan bagi teknisi dan adanya pelatihan khusus untuk tenaga elektromedis dari rumah sakit.
8. Perlu diadakannya sosialisasi terkait SOP pemeliharaan baik secara langsung ataupun dalam bentuk video dalam melatih teknisi elektromedis dan memperbaiki bahasa yang ada pada SOP sehingga mudah dipahami oleh teknisi elektromedis.

9. Disarankan kepada pihak IPSRS bisa memanfaatkan teknologi yaitu dengan membuat sebuah *podcash* melalui aplikasi yang berisikan tentang SOP penggunaan, pemeliharaan peralatan medis sehingga *user* bisa mendengarkan SOP melalui *handpone* atau alat komunikasi lainnya agar menghemat waktu dalam mensosialisasikan SOP.
10. Melengkapi fasilitas kerja seperti gudang dan bengkel yang memadai sehingga alat-alat yang rusak tidak diletakkan di ruang IPSRS karena sudah ada ruangan khusus untuk alat yang rusak serta melengkapi stok suku cadang/*sparepart* dan alat kalibrasi agar tidak mengganggu proses pemeliharaan peralatan medis.
11. Diharapkan kedepannya perencanaan pemeliharaan peralatan medis dapat dilaksanakan dengan optimal dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah disusun serta memaksimalkan kegiatan preventif agar meminimalisir terjadinya kerusakan alat.
12. Diharapkan adanya koordinasi dengan subkomite untuk tindak lanjut, diharapkan tindak lanjut dari bagian IPSRS terhadap hasil pemantauan dari K3RS terkait temuan K3RS mengenai pemeliharaan alat kesehatan, dan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam pemberian serta pengisian kartu pemeliharaan yang dapat digunakan sebagai bukti pemeliharaan peralatan medis.
13. Harapan kedepannya agar kegiatan pemeliharaan peralatan medis dapat terlaksana secara sempurna sesuai dengan SOP.